

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hingga saat ini sektor pertanian terus menjadi penggerak utama ekonomi daerah. Pembangunan pertanian berfokus pada peningkatan produksi, produktivitas, serta nilai tambah produk, sehingga ketiganya berkontribusi pada kesejahteraan petani dan daerah secara optimal. Pada dasarnya pengembangan pertanian dimulai dengan ketersediaan data dan informasi mengenai komoditi unggulan daerah yang menjadi titik awal dalam merumuskan perencanaan serta pengembangan pertanian daerah (Lewaherilla *et al.*, 2020).

Nagari Lawang merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Umumnya sumber ekonomi masyarakatnya adalah sektor pertanian sehingga memiliki potensi yang besar dalam pengembangan kawasan komoditi unggulan sektor pertanian. Saat ini Nagari Lawang dalam perencanaan pembangunan daerah, sebagai bahan dalam pembangunan daerah diperlukan analisis potensi wilayah yang baik yang salah satunya yaitu analisis dan penetapan kawasan komoditi pertanian unggulan.

Analisis dan penetapan kawasan komoditi unggulan sektor pertanian merupakan salah satu upaya untuk mengidentifikasi, menentukan, dan memetakan kawasan yang memiliki potensi untuk menghasilkan komoditi pertanian unggulan (Yanti *et al.*, 2023). Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam, meningkatkan produksi serta kualitas produk pertanian. Selain itu, tujuan dari analisis dan penetapan kawasan komoditi pertanian unggulan yaitu untuk meminimalisir kerusakan lingkungan, membantu pemerintahan dalam memprioritaskan alokasi sumber daya dan kebijakan yang tepat dalam pengembangan sektor pertanian.

Analisis dan penetapan kawasan komoditi pertanian unggulan di Nagari Lawang ini dilakukan dengan beberapa tahapan analisis. Tahap pertama yaitu menentukan komoditi pertanian unggulan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA). Setelah diketahui komoditi pertanian unggulan di Nagari Lawang, tahap selanjutnya yaitu menentukan nilai bobot kriteria - kriteia yang menentukan dalam penentuan kawasan komoditi unggulan menggunakan *Analitycal Hierarchy Proses* (AHP). Tahap terakhir yaitu

menentukan kawasan komoditi pertanian unggulan dengan pendekatan *Weight Linear Combination* (WLC) menggunakan *Geographic Information System* (GIS).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi komoditi pertanian unggulan di Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.
2. Memetakan potensi kawasan pengembangan komoditi pertanian unggulan di Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dengan diketahuinya komoditi pertanian unggulan dan pemetaan kawasan komoditi pertanian unggulan ini dapat membantu pemerintah dalam memprioritaskan alokasi sumberdaya dan menentukan kebijakan yang tepat dalam pengembangan sektor pertanian.

